

KALUNG AJAIB DAN SAHABAT SETIA

Dwi Tia Astri - Nurmala Marssari - Uray Anisa Maulidya - Marni
Rahayu - Dian Prihatini - Septian Utut Sugiatno - Nur Hamzah
Rahnang - Yusdiana - Harriska





KALUNG AJAIB DAN SAHABAT SETIA



Dwi Tia Astri - Nurmala Marssari - Uray Anisa Maulidya - Marni Rahayu - Dian
Prihatini - Septian Utut Sugiatno - Nur Hamzah Rahnang - Yusdiana - Harriska

Cetakan pertama Desember 2024
54 hlmn

Penerbit:
Enggang Media

Jalan Ampera. Komp. Villa Permata Asri E.I.
Pontianak Selatan, Kalimantan Barat





DAFTAR ISI

KEJUJURAN SI KUCING KECIL

1



ANAK KAM BING YANG BAIK HATI

10

KALUNG AJAIB DAN SAHABAT SETIA

22

DAFI SI ITIK PENYELAMAT

39





Puji syukur kehadiran Allah SWT, buku berisi cerita Kalung Ajaib dan Sahabat Setia selesai disusun. Buku ini berisi cerita-cerita fable untuk anak usia dini. Buku ini hadir sebagai hadiah untuk anak-anak sebagai bahan dalam menstimulus tumbuh kembangnya. Buku ini dapat dibaca oleh anak-anak bersama orang tuanya, bersama gurunya, teman-temanya serta pembaca lain karenanya buku ini disebarluaskan terutama di kalangan anak-anak, orang tua, dan lembaga pendidikan AUD.



Akhir kata, selamat membaca.

Salam Literasi!



KEJUJURAN SI KUCING KECIL



Di sebuah desa kecil yang indah, tinggalah seekor kucing kecil yang bernama Kiki. Kiki adalah kucing yang sangat suka bermain dan selalu ceria. Setiap pagi, Kiki suka sekali berjalan-jalan di sekitar rumahnya untuk berpetualang.



Suatu hari, ketika Kiki sedang berjalan-jalan di tepi hutan, dia menemukan sebuah kotak kecil yang tergeletak di bawah pohon besar. Kotak itu terlihat sangat misterius dan Kiki penasaran untuk melihat isinya.



Kiki berpikir sejenak. Dia tahu bahwa mencoba membuka kotak tanpa izin adalah perbuatan yang tidak baik dan pasti tidak jujur. Meskipun sangat ingin tahu, Kiki memilih untuk menunggu dan mencari tahu siapa yang meninggalkan kotak itu.



Tidak lama kemudian, muncullah seekor tupai kecil bernama Tito. Tito terlihat bingung dan mencari-cari sesuatu di sekitar pohon. Kiki pun mendekatinya dengan ramah.

Hai Tito, apa yang sedang kamu cari?

Aku kehilangan kotak kecil berisi kacang yang sangat berharga bagiku. Aku yakin aku meninggalkannya di sini pagi tadi, tetapi sekarang tidak bisa kubayangkan di mana ia bisa berada



*Apakah ini kotak yang
kamu cari, Tito?*

*Ya, Kiki! Terima kasih banyak
karena kamu jujur. Aku sangat
berterima kasih padamu*

Kiki hanya tersenyum dan merasa bahagia karena telah membuat Tito senang. Mereka berdua kemudian duduk bersama, sambil Tito menceritakan betapa pentingnya kacang-kacang itu baginya.



Dari hari itu, Kiki belajar bahwa kejujuran sangatlah penting. Ketika kita jujur, kita tidak hanya membuat orang lain bahagia, tetapi juga membuat diri kita sendiri merasa bangga. Kiki dan Tito pun menjadi teman yang baik dan selalu saling percaya satu sama lain.



PESAN MORAL

Kejujuran adalah nilai yang sangat berharga. Dengan menjadi jujur, kita tidak hanya membuat orang lain bahagia, tetapi juga menjaga kepercayaan dan membangun hubungan yang baik dengan orang lain. Selalu ingatlah untuk selalu jujur, meskipun kadang godaan untuk tidak jujur datang menghampiri.



ANAK KAMBING YANG BAIK HATI



Di sebuah peternakan kecil yang terletak di lereng gunung, hiduplah seekor anak kambing yang bernama Kiko. Kiko adalah anak kambing yang sangat baik hati dan penyayang terhadap hewan-hewan lain di peternakan itu. Dia selalu siap membantu teman-temannya dan tidak pernah ragu untuk berbagi makanannya jika ada yang kelaparan.



Suatu pagi yang cerah, Kiko sedang berjalan-jalan di sekitar peternakan ketika dia mendengar suara tangisan lembut dari kandang ayam. Kiko (mendekati kandang ayam)





Jangan khawatir, Mbak Ayam. Saya akan segera mencari bantuan.

Kiko segera berlari menuju pohon besar tempat sarang burung itu berada. Namun, dia terlalu kecil untuk mencapai sarang itu sendiri.



Tiba-tiba, dari balik semak-semak muncul seekor elang tua yang bijaksana.



Anak ayam terjebak di sarang di atas pohon besar itu, Tuan Elang. Saya tidak bisa membantunya sendiri.

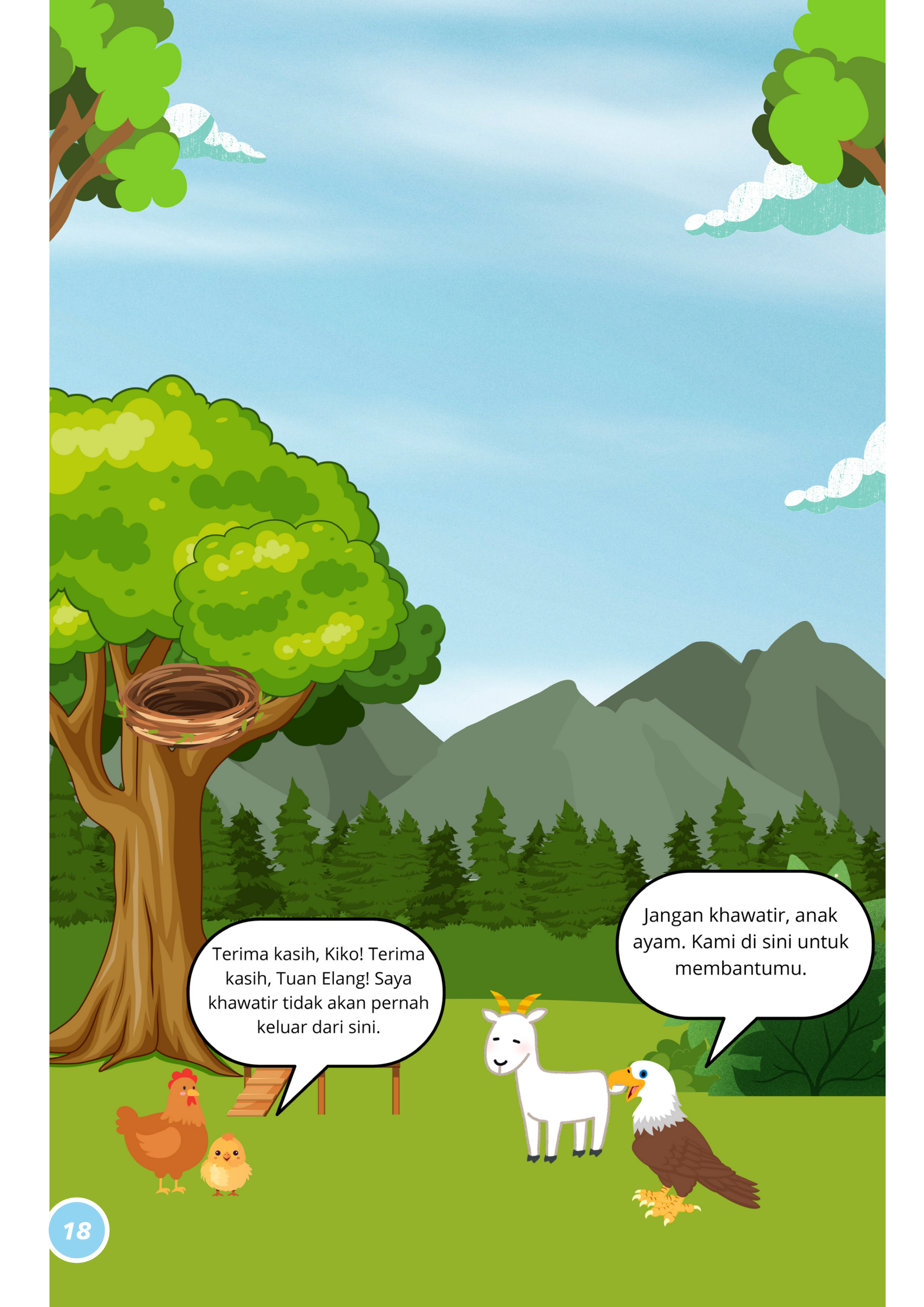
Apa yang bisa saya bantu, anak muda?



Saya bisa membantumu,
Kiko. Ikutilah saya.

Kiko dengan cepat melompat ke punggung elang, dan bersama-sama mereka terbang ke pohon besar itu. Dengan cermat, elang tua itu meraih sarang burung dengan cakarnya yang kuat dan mengeluarkan anak ayam yang ketakutan.





Terima kasih, Kiko! Terima kasih, Tuan Elang! Saya khawatir tidak akan pernah keluar dari sini.

Jangan khawatir, anak ayam. Kami di sini untuk membantumu.

Setelah menyelamatkan anak ayam, Kiko dan elang tua itu mendarat kembali di peternakan. Semua hewan di peternakan berkumpul untuk menyaksikan pertunjukan kebaikan hati Kiko.



sama-sama. Saya senang bisa membantu.

Terima kasih, Kiko. Kamu adalah anak kambing yang baik hati dan penuh kasih sayang.

Dari hari itu, Kiko menjadi pahlawan kecil di peternakan tersebut. Dia tidak hanya dikenal sebagai anak kambing yang baik hati, tetapi juga sebagai teman yang selalu siap membantu hewan-hewan lain di sekitarnya. Kebaikan hati dan keberanian Kiko menginspirasi semua hewan di peternakan untuk saling mendukung dan menjaga satu sama lain.



Cerita tentang Kiko mengajarkan bahwa kebaikan hati dan kepedulian terhadap sesama dapat membuat dunia di sekitar kita menjadi tempat yang lebih baik. Dengan selalu siap membantu dan bekerja sama dengan teman-temannya, Kiko menunjukkan bahwa tindakan kecil penuh kasih dapat menyelamatkan dan membawa kebahagiaan bagi orang lain, menginspirasi semua orang untuk saling mendukung dan menjaga satu sama lain dengan penuh kasih sayang.





KALUNG AJAIB DAN SAHABAT SETIA

Di sebuah desa yang terletak di tengah hutan belantara, hiduplah dua sahabat yang tak terpisahkan, Namira dan Darian. Mereka telah bersahabat sejak kecil dan telah mengalami berbagai petualangan bersama-sama. Namira adalah seekor kucing perempuan yang penuh dengan kecerdikan, sedangkan Darian adalah seekor kucing laki-laki yang berani dan memiliki hati yang besar.



Suatu hari, ketika sedang menjelajahi hutan, mereka menemukan sebuah gua tersembunyi. Di dalam gua itu, terdapat sebuah gelang yang terbuat dari kristal berwarna biru yang bersinar terang. Tanpa pikir panjang, Namira mengambil gelang itu dan memakainya di pergelangan tangannya.

Namira: "Darian, lihatlah apa yang aku temukan! Sebuah gelang yang sangat indah!"

Darian: "Wow, Namira, itu luar biasa! Tapi, apakah aman memakainya?"

Namira: "Aku merasa gelang ini memiliki kekuatan magis, Darian. Mari kita coba!"



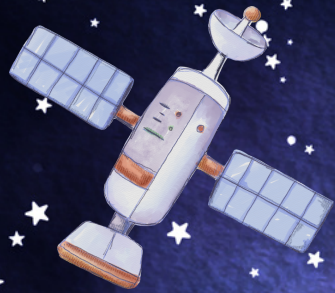
Mereka berdua memakai gelang itu, dan tiba-tiba mereka terseret ke dalam dunia magis yang penuh dengan misteri dan bahaya.



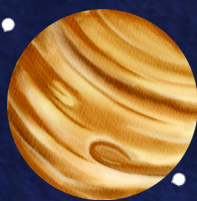


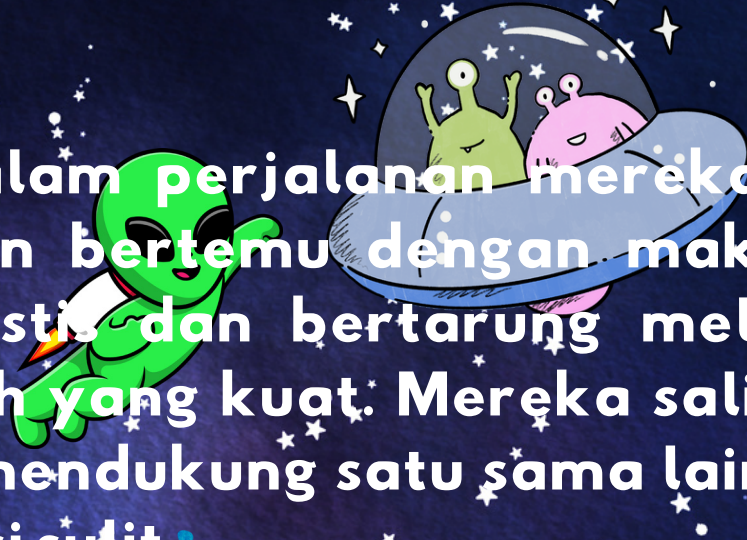
Darian: "Ini... ini adalah dunia lain, Namira! Bagaimana kita bisa sampai ke sini?"

Namira: "Gelang ini membawa kita ke dunia paralel, Darian. Aku rasa ini adalah awal dari petualangan baru kita!"



Mereka menjelajahi dunia yang baru dengan penuh kegembiraan dan rasa penasaran. Gelang ajaib itu memberikan mereka kekuatan untuk menghadapi berbagai rintangan yang muncul di hadapan mereka. Namun, mereka juga menyadari bahwa gelang tersebut menjadi incaran bagi kekuatan gelap yang ingin menguasai dunia magis.





Dalam perjalanan mereka, Namira dan Darian bertemu dengan makhluk-makhluk fantastis dan bertarung melawan musuh-musuh yang kuat. Mereka saling melindungi dan mendukung satu sama lain dalam setiap situasi sulit.



Di tengah perjalanan mereka, mereka bertemu dengan makhluk-makhluk yang luar biasa. Namun, dengan kecerdasan Namira dan keberanian Darian, mereka mampu menghadapi setiap rintangan dengan baik.





Namira: "Darian, kita harus hati-hati. Makhluk-makhluk ini mungkin terlihat ramah, tetapi kita tidak pernah tahu apa yang bisa terjadi."



Darian: "Aku setuju, Namira. Tetap waspada adalah kunci untuk tetap aman dalam petualangan kita."



Namira dan Darian terus saling melindungi dan mendukung satu sama lain dalam setiap situasi sulit. Ketika Namira terperangkap dalam kepongkan ubu-ubur raksasa, Darian dengan cepat melompat ke depan untuk menyelamatkannya



Darian: "Jangan khawatir, Namira! Aku akan membawamu keluar dari sini."

Namira: "Terima kasih, Darian! Aku tahu aku bisa mengandalkanmu."

Dengan kekuatan gabungan mereka, mereka berhasil mengatahkan kepungan ubur-ubur raksasa dan melanjutkan perjalanan mereka dengan semangat yang tidak pernah padam.



Namun, tidak semua pertemuan mereka berakhir dengan pertarungan. Mereka juga bertemu dengan makhluk-makhluk yang baik hati yang memberikan mereka petunjuk dan bantuan dalam menghadapi bahaya yang mengintai.



Makhluk: "Kalian adalah pasangan petualang yang luar biasa! Saya yakin kalian akan berhasil melindungi gelang ajaib dan membawa kedamaian kembali ke dunia magis."

Namira: "Terima kasih atas dukungannya, Peri. Kami akan melakukan yang terbaik untuk tidak mengecewakan siapapun."





Namira dan Darian melanjutkan petualangan mereka dengan tekad yang kuat untuk melindungi kalung ajaib dan menjaga kedamaian di dunia magis. Mereka bertemu dengan berbagai makhluk magis dan mengalami berbagai petualangan yang menarik, tetapi mereka juga menyadari bahwa ancaman dari kekuatan gelap tidak akan pernah berhenti.



Mereka melanjutkan perjalanan mereka dengan hati-hati, menavigasi melalui berbagai rintangan dan mencari tahu cara untuk mengalahkan kekuatan gelap yang mengintai. Namira menggunakan kecerdasannya untuk merencanakan strategi, sementara Darian menggunakan keberaniannya untuk melindungi mereka dari serangan musuh.

Namira dan Darian berdiri, siap menghadapi apa pun yang mungkin menanti mereka di luar sana. Mereka tahu bahwa bersama, tidak ada yang bisa menghentikan mereka. Dengan tekad yang kuat dan persahabatan yang tak tergoyahkan, mereka akan melanjutkan petualangan mereka ke dunia magis yang luar biasa.

TAMAT





DAFFY SI ITIK PENYELAMAT



Di sebuah danau berair sejuk dan berwarna biru, hiduplah segerombolan itik berwarna putih. Mereka selalu berenang bersama-sama, membuat danau itu selalu ramai. Namun, ada satu itik yang berbeda. Warna bulu Daffy lebih kusam dibandingkan yang lainnya.



Suatu hari, di pinggir danau, Sendy, si angsa putih, dan Gery, si kodok, mulai membicarakan Daffy. Itik yang satu itu sungguh merusak pemandangan saja. Lihat warnanya, berbeda sendiri,” kata Sendy si itik sambil mengangkat lehernya yang panjang. “Mungkin dia malas mandi. Hahaha,” tambah Gery si kodok sambil tertawa.



***Daffy merasa sedih mendengar ejekan itu.
Dia lebih sering berenang sendirian,
menjauhi saudara-saudaranya.***



Suatu hari, Daffy menyelam ke dasar danau, di mana dia bertemu Poni, si ikan mas.

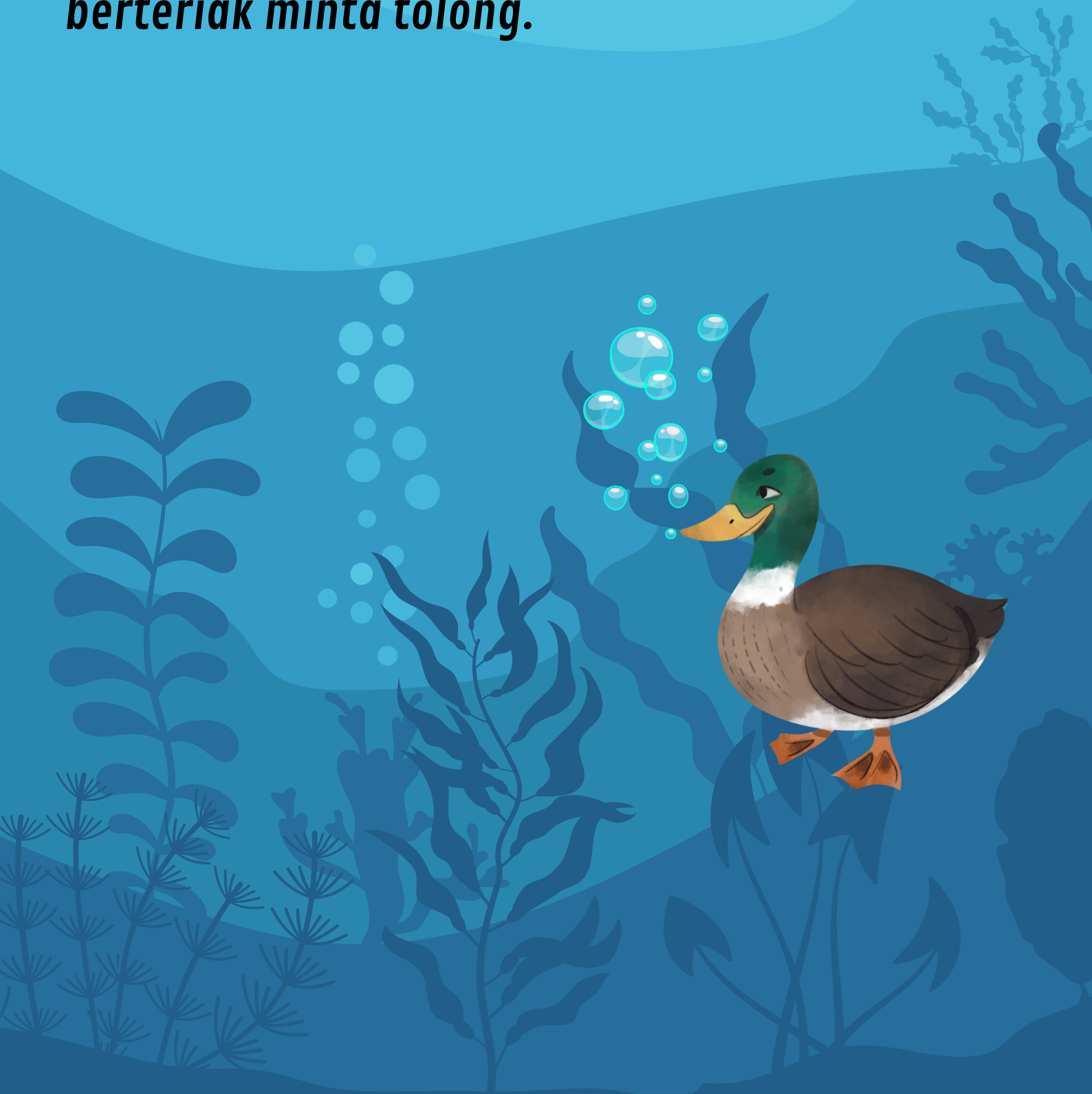
“Hai, Daffy. Kenapa kamu sering menyendiri?” tanya Poni si ikan mas dengan ramah.

“Mereka menertawakanku karena warnaku berbeda,” jawab Daffy dengan sedih.

Poni tersenyum dan menunjukkan sirip kanannya yang lebih pendek. “Siripku berbeda, tapi aku tidak pernah merasa berbeda dari ikan lainnya. Kamu juga harus percaya pada dirimu sendiri, Daffy,” kata Poni bijaksana.



Setelah lama daffy berbincang dengan poni si ikan mas, tiba-tiba, Daffy mendengar Gery berteriak minta tolong.



Ternyata kaki Gery tersangkut rumput air. Semua penghuni danau panik. Sedy dan saudara-saudara Daffy mencoba mendekat, tapi tidak ada yang berani menyelam lama. Daffy segera menyelam dan mendekati Gery.



Dengan susah payah, daffy pun berhasil melepaskan kaki Gery dari daun air yang menyangkut di kaki gerry dan membawa Gery ke permukaan. Semua penghuni danau bersorak gembira melihat Gery selamat.



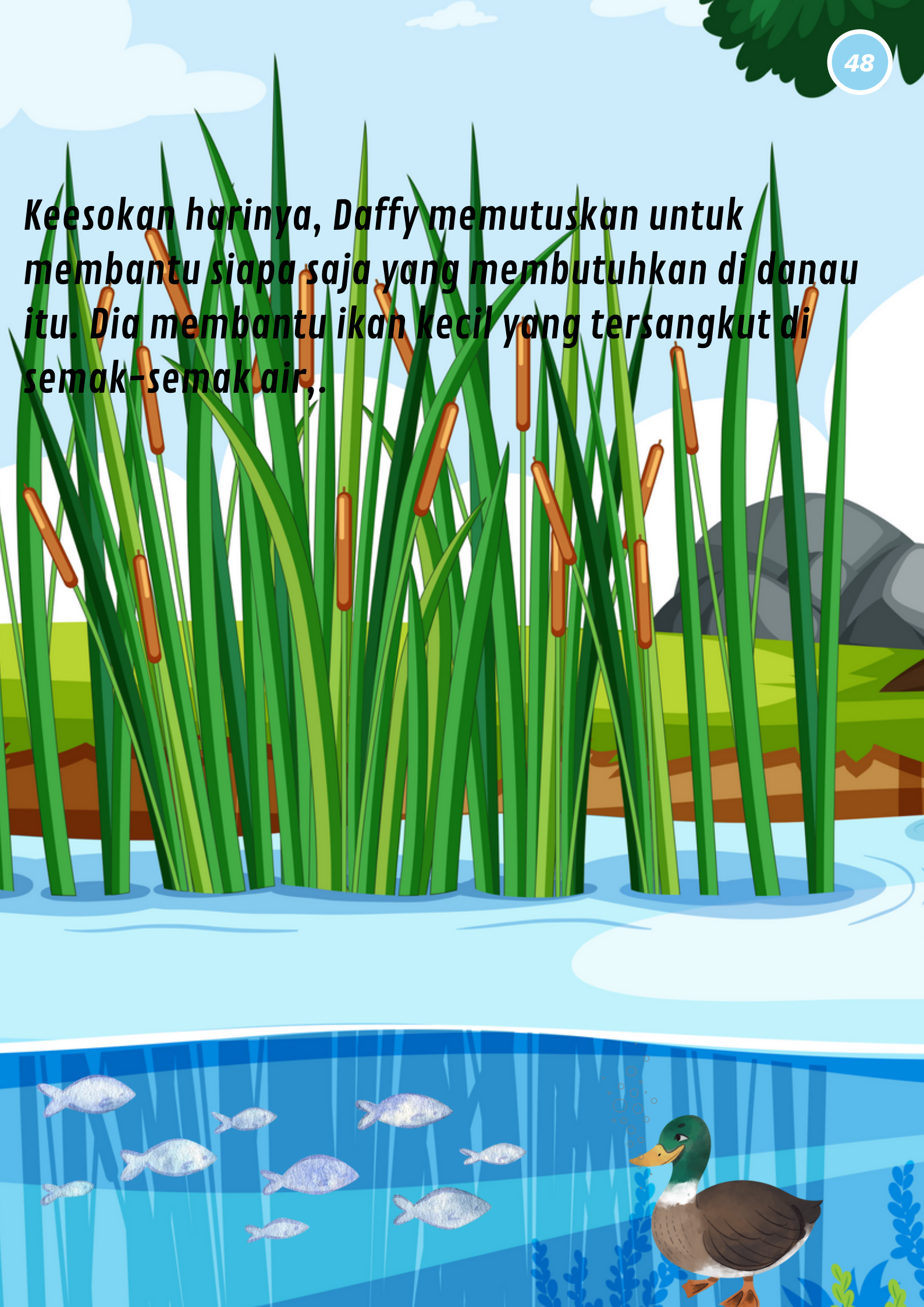
Gerry pun mengucapkan terimakasih kepada daffy
“Terima kasih, Daffy. Kalau tidak ada kamu, mungkin
aku sudah tenggelam,” kata Gery dengan nafas
tersengal-sengal.

“Maaf ya, Daffy. Kamu memang hebat. Warnamu
berbeda bukan karena malas, tapi karena sering
menyelam,” kata Sendy malu-malu.

Saudara-saudara Daffy juga mengelilinginya sambil
memuji keberaniannya. Daffy merasa bahagia karena
teman-temannya mulai menerima dirinya apa adanya.



Keesokan harinya, Daffy memutuskan untuk membantu siapa saja yang membutuhkan di danau itu. Dia membantu ikan kecil yang tersangkut di semak-semak air,.



mengajarkan beberapa trik menyelam kepada itik-itik muda, dan bahkan memberikan nasihat kepada kodok-kodok muda tentang keamanan di danau.



Daffy tidak lagi merasa sendirian. Dia dikelilingi oleh teman-teman yang menerima dia apa adanya. Setiap kali Daffy melihat Poni di bawah air, dia tersenyum, merasa bersyukur atas nasihat bijak yang diberikan ikan mas tua itu. Dia akhirnya mengerti bahwa keistimewaannya bukan hanya tentang warna bulunya yang berbeda, tapi tentang apa yang bisa dia lakukan untuk membantu yang lain.



Pesan moral dari cerita ini adalah bahwa setiap orang memiliki keistimewaan dan keunikan masing-masing yang membuat mereka berharga. Tidak peduli bagaimana penampilan luar, yang terpenting adalah apa yang ada di dalam diri kita dan apa yang kita lakukan untuk membantu orang lain. Jangan pernah merasa rendah diri karena berbeda, justru jadikan perbedaan itu sebagai kekuatan untuk berbuat baik.



  Enggang Media
 0895-3791-44553
 enggangmedia@gmail.com

